

ABSTRAK

Sintiya Dwi Nareswari, 1860102222152, Relasi Suami-Istri Keluarga Sopir Truk di Kabupaten Jombang dalam Menjaga Ketahanan Keluarga, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2026, Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I.

Kata Kunci: *Keharmonisan, Mu'asyarah bi al-ma'ruf, Peran dan Tanggung Jawab*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pekerja Sopir Truk di Kabupaten Jombang yang memiliki tuntutan pekerjaan yang mengharuskan mereka bekerja lebih banyak di luar rumah. Sehingga berpotensi mempengaruhi intensitas komunikasi dan kualitas hubungan antara suami dan istri. Meski demikian, Sebagian keluarga sopir truk tetap mampu menjaga keharmonisan rumah tangga mereka. Oleh karena itu, menarik untuk dikaji mengenai relasi, peran dan tanggung jawab suami istri, serta bagaimana pandangan Hukum Keluarga Islam (HKI) terhadap kondisi tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Relasi Suami-Istri Keluarga Sopir Truk dalam Menjaga Ketahanan Keluarga?, 2) Bagaimana Pembagian Peran dan Tanggung Jawab antara Suami-Istri Keluarga Sopir Truk di Kabupaten Jombang?, 3) Bagaimana Pandangan HKI untuk Menjaga Ketahanan Relasi Suami-Istri Keluarga Sopir Truk di Kabupaten Jombang?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Relasi Suami-Istri Keluarga Sopir Truk dalam Menjaga Ketahanan Keluarga. 2) Untuk Mengetahui Pembagian Peran dan Tanggung Jawab antara Suami-Istri Keluarga Sopir Truk di Kabupaten Jombang. 3) Untuk mengetahui Pandangan HKI dalam Menjaga Ketahanan Relasi Suami-Istri Keluarga Sopir Truk di Kabupaten Jombang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosilogi hukum dan jenis penelitian hukum empiris. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pola relasi yang ditemukan dalam keluarga sopir truk di Kabupaten Jombang cenderung terbagi ke dalam tiga bentuk, yaitu *Owner Property*, *Head Complement*, dan *Senior-Junior Partner*. Dari keempat informan yang diteliti belum ditemukan adanya pola relasi *Equal Partner*. 2) Pada keluarga sopir truk di Kabupaten Jombang, pembagian peran umumnya bersifat tradisional, dimana suami berperan sebagai pencari nafkah utama dan istri sebagai pengelola rumah tangga. Dalam perspektif struktural fungsional, pola ini dipandang wajar karena mendukung stabilitas keluarga. 3) Dalam pandangan HKI, kondisi tersebut telah mencerminkan implementasi prinsip *mu'asyarah bi al-ma'ruf* yaitu hubungan yang dilandasi dengan sikap saling menghormati, bekerja sama, dan memperlakukan pasangan dengan baik. Seperti terjalinnya komunikasi yang tetap terjaga, meskipun belum sepenuhnya optimal, serta meluangkan waktu bersama keluarga sebagai bentuk dalam menjaga keharmonisan keluarga.

ABSTRACT

Sintiya Dwi Nareswari, 1860102222152, Husband-Wife Relations of Truck Driver Families in Jombang Regency in Maintaining Family Resilience, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2026, Dr. Nur Aziz Muslim, M.H.I.

Keywords: Harmony, Mu'asyarah bi al-ma'ruf, Roles and Responsibilities

This research is motivated by the large number of truck driver workers in Jombang Regency who have job demands that require them to work more outside the home. So it has the potential to affect the intensity of communication and the quality of the relationship between husband and wife. However, some truck driver families are still able to maintain the harmony of their households. Therefore, it is interesting to study the relationship, role and responsibility of husband and wife, as well as how Islamic Family Law views these conditions.

The formulation of the problem in this study is: 1) How is the Husband-Wife Relationship of Truck Driver Families in Maintaining Family Resilience?, 2) How is the Division of Roles and Responsibilities between Husband and Wife of Truck Driver Families in Jombang Regency?, 3) What is the View of IPR to Maintain the Resilience of Husband-Wife Relationships of Truck Driver Families in Jombang Regency?. The objectives of this study are: 1) To find out the Husband-Wife Relationship of Truck Driver Families in Maintaining Family Resilience. 2) To Find Out the Division of Roles and Responsibilities between Husband and Wife of Truck Driver Families in Jombang Regency. 3) To find out the Views of IPR in Maintaining the Resilience of Husband-Wife Relationships of Truck Driver Families in Jombang Regency.

This research uses a qualitative method with a legal sociology approach and a type of empirical legal research. Data was collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through the reduction, presentation, and conclusion drawing stages.

The results of the study show that: 1) The relationship pattern found in truck driver families in Jombang Regency tends to be divided into three forms, namely Property Owner, Head Complement, and Senior-Junior Partner. Of the four informants studied, no pattern of Equal Partner relationships has been found. 2) In truck driver families in Jombang Regency, the division of roles is generally traditional, where the husband plays the role of the main breadwinner and the wife as the household manager. In a functional structural perspective, this pattern is seen as natural because it supports family stability. 3) In the view of IPR, this condition has reflected the implementation of the principle of mu'asyarah bi al-ma'ruf, namely a relationship based on mutual respect, cooperation, and good treatment of couples. Such as maintaining communication that is maintained, even though it is not fully optimal, and spending time with family as a form of maintaining family harmony.

الخلاصة

سينتيا دوي ناريسواري، 1860102222152، العلاقة الزوجية لأسرة سائق الشاحنة في مقاطعة جومبانج في الحفاظ على استقرار الأسرة، قسم الأحوال الشخصية الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة الإسلامية الحكومية (UIN) سيد علي رحمة الله تولونج أجونج، 2026، الدكتور نور عزيز مسلم، ماجستير في الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: التناغم الأسري، المعاشرة بالمعروف، الأدوار والمسؤوليات

ينطلق هذا البحث من كثرة سائقي الشاحنات في منطقة جومبانج، حيث تفرض عليهم متطلبات العمل قضاء وقت أطول خارج المنزل، مما قد يؤثر في كثافة التواصل وجودة العلاقة بين الزوج والزوجة. ومع ذلك، فإن بعض أسر سائقي الشاحنات ما تزال قادرة على الحفاظ على الانسجام الأسري. لذلك، تبرز أهمية دراسة طبيعة العلاقة، والأدوار، والمسؤوليات بين الزوجين، وكذلك بيان وجهة نظر فقه الأسرة الإسلامي تجاه هذه الحالة.

أسئلة البحث في هذه الدراسة هي : (1) كيف تبدو العلاقة الزوجية لأسرة سائق الشاحنة في الحفاظ على استقرار الأسرة؟ (2) كيف يتم توزيع الأدوار والمسؤوليات بين الزوجين في أسرة سائق الشاحنة بمقاطعة جومبانج؟ (3) كيف ينظر قانون الأسرة الإسلامي (HKI) إلى الحفاظ على استقرار العلاقة الزوجية لأسرة سائق الشاحنة بمقاطعة جومبانج؟. أما أهداف هذه الدراسة فهي: (1) التعرف على العلاقة الزوجية لأسرة سائق الشاحنة في الحفاظ على استقرار الأسرة. (2) التعرف على توزيع الأدوار والمسؤوليات بين الزوجين في أسرة سائق الشاحنة بمقاطعة جومبانج. (3) التعرف على موقف قانون الأسرة الإسلامي (HKI) في الحفاظ على استقرار العلاقة الزوجية لأسرة سائق الشاحنة بمقاطعة جومبانج.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي (الكيفي) مع مقارنة سوسيولوجيا القانون ويندرج ضمن نوع البحوث القانونية التجريبية. وقد جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات، والتوثيق، ثم جرى تحليلها عبر مراحل اختزال البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) أن أنماط العلاقة الزوجية المكتشفة في أسر سائقي الشاحنات بمقاطعة جومبانج تنقسم إلى ثلاثة أشكال، هي: نمط الملكية (Owner Property)، ونمط التكامل الرئيسي (Head Complement)، ونمط الشراكة الأولى-الثانوية (Senior-Junior Partner) وقد تبين من خلال المخبرين الأربعة الذين شملتهم الدراسة أنه لم يُرصد أي نمط

من نمط الشراكة المتكافئة (*Equal Partner*)، الذي يقوم على المساواة التامة بين الزوجين في جوانب الحياة الزوجية. (2) في أسر سائقي الشاحنات في منطقة جومبانغ، يكون تقسيم الأدوار في الغالب تقليدياً، حيث يؤدي الزوج دور المعيل الرئيسي، بينما تتولى الزوجة إدارة شؤون المنزل. ومن منظور النظرية البنوية الوظيفية، يُعد هذا النمط أمراً طبيعياً لأنه يدعم استقرار الأسرة (3) ومن منظور فقه الأسرة الإسلامي، فإن هذه الحالة تعكس تطبيق مبدأ المعاشرة بالمعروف، أي العلاقة القائمة على الاحترام المتبادل، والتعاون، وحسن معاملة الشريك. ويتجلى ذلك في استمرار التواصل بين الزوجين رغم أنه لم يبلغ المستوى الأمثل، وكذلك في تخصيص وقت للأسرة كوسيلة للحفاظ على الانسجام الأسري.